

**PENGARUH PROFITABILITAS KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
KEBIJAKAN UTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2013**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen pada Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Disusun Oleh :

TIKA PRANINDYASTUTI

B100120083

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
KEBIJAKAN UTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2013**

Yang Disusun Oleh :

TIKA PRANINDYASTUTI
B100120083

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 21 Januari 2016

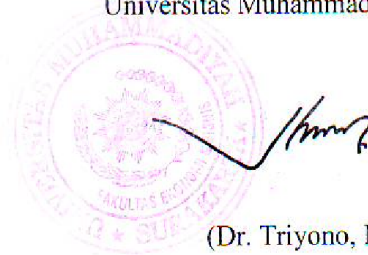
Pembimbing



(Drs. Syamsudin, M.M.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si.)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini berjumlah 10 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah data sebanyak 40 dengan periode tahun 2010-2013. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan data sesuai dengan kriteria yang dipakai di dalam penelitian ini. Metode analisis penelitian yang digunakan dengan analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Selain itu terdapat juga uji hipotesis dengan menggunakan uji t, uji F pada level signifikan 0,05 dan koefisien determinasi.

Variabel profitabilitas yang diproksikan ROEmempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan PBV. Variabel kebijakan dividen yang diproksikan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan(PBV). Variabel kebijakan hutang yang diproksikan DER mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).Hasil pengujian analisis uji F yang telah dilakukan,variabel profitabilitas (*Retrun On Equity*), kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*), dan kebijakan hutang (*Debt to Equity Ratio*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) diperoleh bahwa F_{hitung} sebesar 17,523 dengan nilai signifikansi (0,000), ini menunjukkan bahwa nilai hitung signifikan jauh lebih kecil daripada nilai signifikan standar yang telah ditentukan.Hasil dari koefisien determinasi, R^2 didapat 0,594 artinya bahwa 59,4% variabel *price to book value* dapat dijelaskan oleh variabel ROE, DPR, dan DER sisanya 40,6% dijelaskan oleh faktor diluar model penelitian.

Kata kunci: *Profitabilitas (Retrun On Equity), Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio), Kebijakan Hutang (Debt to Equity Ratio) dan Nilai Perusahaan (Price to Book Value).*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of variable Profitability, Dividend Policy and Debt Policy on Corporate Value. The research sample totaled 10 in companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) by the amount of data as much as 40 to the period 2010-2013. The sampling technique using purposive sampling techniques or retrieval of data in accordance with the criteria used in this study. The method of analysis used in this study with descriptive analysis, multiple linear regression analysis, the classical assumption test including normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and test heteroskedasticity. In addition there is also a hypothesis test using t test, F test at the significant level of 0.05 and a coefficient of determination.

ROE profitability proxy variables have positive and significant impact on the value of the company proxy PBV. Dividend policy variables that proxy DPR no significant effect on the value of the company PBV). Policy variables that proxy DER debt has a significant negative effect on firm value (PBV) The results of testing the F-test analysis has been done, the variable profitability (Return on Equity), dividend policy (Dividend Payout Ratio), and debt policy (Debt to Equity Ratio) jointly affect the value of the company (Price to Book Value) obtained that F_{hitung} 17.523 with a significance value (0.000), this indicates that the calculated value is much less significant than the standards that have significant value determined. Hasil of the coefficient of determination, R^2 obtained 0.594 means that 59.4% variable price to book value can be explained by the ROE, DPR, and DER remaining 40.6% is explained by factors beyond the research model.

Keyword: *Profitabilitas (Return On Equity), Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio), Kebijakan Hutang (Debt to Equity Ratio) dan Nilai Perusahaan (Price to Book Value).*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan sedangkan pengertian nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual.(Margaretha (2004:1). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan PBV. PBV dapat dihitung dengan membandingkan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya.

Rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan asset yang dimilikinya. Pengambilan variabel ROE sebagai sampel dari indikator profitabilitas dikarenakan atas dasar ROE mempunyai keterkaitan yang paling kuat untuk dihubungkan dengan variabel PBV.

Kebijakan pembayaran dividen merupakan hal yang penting yang menyangkut apakah arus kas akan dibayarkan kepada investor atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan (Brigham,2001:65).

Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang.Dengan adanya hutang, semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut (Mardiyati, 2012).

Mardiyati (2012), untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan, menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, DPR berpengaruh negatif terhadap PBV dan DER berpengaruh negatif terhadap PBV. Sedangkan, Andinata (2010) menunjukkan bahwa ROE dan DPR mempunyai pengaruh negatif terhadap PBV.

Dari hasil penelitian diatas terdapat perbedaan hasil terhadap PBV. Maka, dalam penelitian ini akan diuji pada perusahaan manufaktur dengan mengkaji tentang pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan

hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013, sedangkan profitabilitas diproksikan dengan *Retrun On Equity*, kebijakan dividen diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio*, kebijakan hutang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* dan nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value*.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh investor. Kemakmuran pemegang saham atau investor tersebut tercermin dari nilai perusahaan. Hal yang hampir sama juga dinyatakan oleh Suad (2008:7) bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan sering diproksikan dengan *Price to Book Value* (Ahmed dan Nanda, 2000).

B. Price to Book Value

Price to Book Value merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja pasar saham terhadap nilai bukunya (Ang, 1997). Perusahaan yang baik umumnya mempunyai rasio PBV diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Rasio PBV ini didefinisikan sebagai perbandingan nilai pasar suatu saham (*stock's market value*) terhadap nilai bukunya sendiri (perusahaan) sehingga kita dapat mengukur tingkat harga saham apakah *over valued* atau *under valued*.

C. Profitabilitas

Menurut Sartono (2001) menjelaskan bahwa, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Di dalam penelitian ini, alat ukur dalam mengukur rasio profitabilitas adalah dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE).

D. Return On Equity

Return On Equity adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa, mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa (Brigham & Houston, 2010). Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih.

E. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham, pada dasarnya laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali (Husnan, 2010:381).

F. Dividend Payout Ratio

Menurut Ningsih (2007) *Dividend Payout Ratio* yaitu prosentase dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dari laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah internal financial karena memperkecil laba ditahan dan sebaliknya.

G. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Riyanto, 2004).

H. Debt to Equity Ratio

Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara debts terhadap total equity. *Debt ratio* yang tinggi mempunyai dampak yang buruk

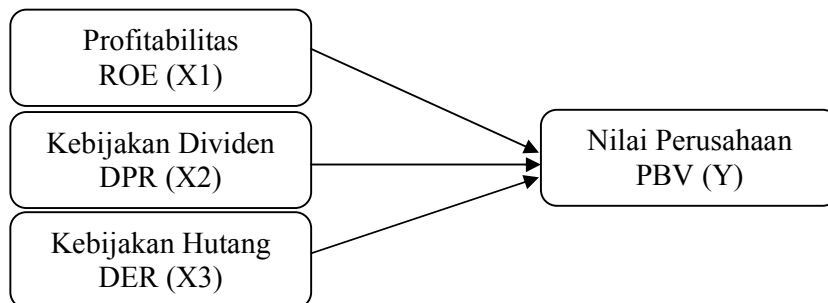
terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang semakin tinggi, yang berarti beban bunga akan semakin besar sehingga dapat mengurangi keuntungan dan sebaliknya (Robert Ang dalam Hidayati, 2010).

I. Penelitian Terdahulu

Mardiyati, Ahmad, dan Putri (2012) meneliti dengan judul Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010. Hasil menunjukkan Kebijakan dividen yang diproksikan dengan variabel DPR secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang diproksikan dengan PBV, Kebijakan hutang yang diproksikan dengan variabel DER berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan PBV dan Profitabilitas yang diproksikan dengan variabel ROE memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan PBV.

Nasehah dan Widyarti, (2012) meneliti judul Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, Growth dan Firm Size Terhadap PBV (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2007-2010). Hasil dari penelitian tersebut, menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV.

J. Kerangka Pemikiran



K. Hipotesis

1. H1 : Profitabilitas (*Retrun On Equity*) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).

2. H2 : Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).
3. H3: Kebijakan Utang (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

III. METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI. Sampel data yang digunakan tahun 2010-2013. Dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dengan jumlah 40 data. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2008:85). Karakteristik-karakteristik yang dipakai sebagai berikut :

1. Data yang dipakai empat tahun berturut-turut pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.
2. Laporan keuangan yang diterbitkan per 31 Desember.
3. Perusahaan selama empat tahun berturut-turut mengeluarkan dividen.
4. Perusahaan perbankan selama empat tahun berturut-turut selalu mendapatkan profit.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data : Penelitian ini dengan menggunakan data sekunder.
2. Sumber data : Data yang diperoleh berasal dari data *ICMD* yang diambil dari Universitas Muhammadiyah Surakarta berada dipojok sebelah timur fakultas ekonomi dilantai 2.

C. Variabel dan Pengukuran

Variabel penelitian menggunakan rasio yang mana untuk variabel dependent yaitu Nilai Perusahaan (PBV) dan untuk variabel independent yaitu profitabilitas (ROE), kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER).

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ pasar\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

$$Return\ on\ Equity = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{Dividend\ per\ share}{Earning\ per\ share}$$

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$$

D. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bidang ilmu dari statistik untuk digunakan dalam mempelajari bagaimana cara mengumpulkan data, menyusun data, dan penyajian data dalam sebuah penelitian agar data yang dibuat dapat mudah dimengerti dan penyajiannya lebih simpel (Djarwanto dan Subgyo, 2005).

2. Uji Regresi Berganda

a. Analisis Regresi Berganda

Rumus model ekonometrika yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Price to Book Value
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X1	= Return On Equity
X2	= Dividend Payout Ratio
X3	= Debt to Equity Ratio
e	= Standard error

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji - t)

1. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta = 0$, = Koefisien regresi tidak signifikan artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

$H_a : \beta \neq 0$, = Koefisien regresi signifikan artinya variabel independen berpengaruh terhadap independen.

2. Penentuan tingkat *level of significance* = 0, 05

$$Dk = (n-k)$$

$$t_{\text{tabel}} = \alpha / 2; (n-k)$$

3. Menentukan standar kriteria pengujian

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

4. Kesimpulan

Kesimpulan untuk menentukan H_0 diterima atau ditolak ditentukan oleh perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} .

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

1. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a: \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Menentukan *level of significance* ($\alpha = 5\%$)

3. Menentukan kriteria pengujian

Kriteria pengujian :

H_0 diterima apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

4. Kesimpulan

Kesimpulan ini ditentukan oleh H_0 ditolak atau diterima disesuaikan oleh perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} .

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas yang diberikan oleh variabel terikat (*dependent*). Nilai R square berkisar antar 0 dan 1.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang bertujuan untuk menilai persamaan regresi. Penelitian harus memenuhi uji normatif dan tidak mengalami heteroskedastitas, autokorelasi, dan multikolinieritas.

Uji Normalitas

Uji normatif digunakan untuk menguji variabel dependen atau keduanya apakah memiliki hubungan secara distribusi normatif. Untuk melakukan pengujian digunakan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov Z* yang terdapat di *software SPSS*. Jika hasil dalam perhitungan $>0,05$ maka data adalah bersifat distribusi normatif.

Uji Multikolinieritas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan secara korelasi atau tidak terhadap model regresi. Teknik pengukuran dengan menggunakan *VIF* dan *Tolerance*. Nilai *VIF* harus < 10 dan Nilai *Tolerance* < 1 .

Uji Heteroskedastitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen memiliki hubungan dengan varians dan seberapa besar kesalahan yang ditimbulkan. Metode yang digunakan adalah metode *gletser test*. Nilai Harus $> 0,05$.

Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Run-Test*.

VI. HASIL PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil dari laporan penelitian perusahaan yang akan diteliti yang masuk dalam kriteria berjumlah 10 perusahaan manufaktur. Data dalam

penelitian ini adalah 40. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu *Return On Equity*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*.

Diskriptif Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	40	5.95	46.78	21.0142	8.02512
DPR	40	.07	84.17	27.4723	20.14132
DER	40	.10	3.24	.9595	.77063
PBV	40	.40	8.27	2.7540	1.96713
Valid N (listwise)	40				

B. Uji Analisis Regresi Berganda

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	t hitung	Sign.
Konstanta	0,912	1,076	0,848	0,402
Return On Equity(X ₁)	0,135	0,030	4,418	0,000
<i>Deviden Pay Out Ratio</i> (X ₂)	-0,003	0,012	-0,205	0,838
Debt to Equity ratio (X ₃)	-0,959	0,339	-2,832	0,008
R	0,770	F hitung	17,523	
R Square	0,594	Probabilitas F	0,000	
Adjusted R ²	0,560			

Berdasarkan tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,912 + 0,135 (X_1) - 0,003 (X_2) - 0,959 (X_3) + e$$

Maka

1. Konstanta adalah 0,912, menunjukkan apabila ROE, DPR, dan DERkonstanta atau 0 maka PBV sebesar 0,912.
2. Koefisien regresi X₁ bernilai positif sebesar 0,135, hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Artinya jika nilai ROE meningkat 1% maka, dapat meningkatkan PBV sebesar 0,135.
3. Koefisien regresi X₂ bernilai negatifsebesar 0,003, hal ini menunjukkan bahwa variabel DPR memiliki pengaruh negatif dan

tidak signifikan terhadap PBV. Artinya jika nilai DPR meningkat 1% maka, dapat menurunkan PBV sebesar 0,003.

4. Koefisien regresi X_3 bernilai negatif sebesar 0,959, hal ini menunjukkan bahwa variabel DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Artinya jika nilai DER meningkat 1% maka, dapat menurunkan PBV sebesar 0,959.

Hasil Uji t: Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel ROE diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,418 dan t_{tabel} sebesar 2,026 dengan mendapat nilai signifikan sebesar 0,000 dan $p-\alpha$ sebesar 0,05. Oleh karena itu hasil analisis menyatakan uji t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,418 > 2,026$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak pada taraf signifikansi 0,05. Artinya bahwa variabel ROE memiliki pengaruh positif terhadap PBV. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan labadan dengan makin meningkatnya kepercayaan investor maka nilai PBV juga akan meningkat.

Hasil Uji t: Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel DPR diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,205 dan nilai t_{tabel} -2,026 dengan mendapat nilai signifikan 0,838 dan $p-\alpha$ sebesar 0,05. Oleh karena itu hasil uji t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($-0,205 < -2,026$) dan nilai signifikan ($0,838 > 0,05$) maka H_0 diterima pada taraf signifikansi 0,05. Artinya bahwa variabel DPR terhadap PBV. Miller dan Modigliani mengatakan bahwa kebijakan dividen merupakan sesuatu yang bersifat irelevan, artinya tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sebab meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil Uji t: Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel DER diperoleh t_{hitung} sebesar -2,832 dan t_{tabel} -2,026 dengan nilai signifikan 0,008 dan $p-\alpha$ sebesar 0,05. Oleh karena itu hasil uji t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-2,832 < -2,026$) dan nilai signifikan ($0,008 < 0,05$) maka H_0 ditolak pada taraf signifikansi 0,05. Artinya bahwa variabel DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Berdasarkan hasil analisis tersebut

variabel DER menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Dengan alasan bahwa semakin tinggi hutang yang dipakai oleh perusahaan maka, menurunkan nilai PBV karena dengan tingkat hutang yang tinggi maka beban yang ditanggung perusahaan juga semakin besar.

Hasil Uji F

Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,523 ($17,523 > 3,23$) dengan probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal ini berarti variabel ROE, DPR, dan DER secara bersama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PBV.

C. Pengujian Asumsi klasik

Hasil pengujian dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas menunjukkan data yang dipakai memenuhi uji normalitas (nilai $> 0,05$) dan bebas dari uji multikolinieritas (Nilai VIF < 10 dan Nilai Tolerance < 1), uji autokorelasi (Nilai berkisar $1,5 < d < 2,5$), dan heteroskedastisitas (Nilai $> 0,05$).

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV yang telah dibuktikan melalui hasil regresi dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Jauh lebih kecil dari nilai standar yang telah ditentukan sebesar 0,05.
2. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh DPR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV yang telah dibuktikan pada hasil regresi dengan nilai signifikan sebesar 0,838 yang artinya nilai signifikan hitung lebih besar dari nilai signifikan standar yang telah ditentukan sebesar 0,05.
3. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh DER berpengaruh signifikan terhadap PBV yang dibuktikan pada hasil regresi dengan nilai signifikan sebesar 0,008 yang artinya nilai signifikan hitung lebih kecil dari nilai standar yang sudah ditentukan sebesar 0,05.

B. Saran

Bagi investor yang menginvestasikan dananya pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, ROE merupakan hal paling utama yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan investasi karena dimana semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba dan dengan makin meningkatnya kepercayaan investor maka nilai PBV juga akan meningkat dan tidak semua perusahaan mengeluarkan dividen, dividen berguna bagi investor karena untuk mengetahui perkembangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert, 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*, Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Andinata, W. 2010. “Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Brigham, Eugene F. dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Erlangga: Jakarta.
- Hartono, Jogianto, 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Keenam. Yogyakarta : BPFE. Brigham & Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi keenam. Cetakan Pertama. Yogyakarta; UPP STIM YKPN.
- Madiyati, Umi; Ahmad, Gatot Nazir dan Putri, Ria. 2012. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010”. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. Vol. 3, No. 1.
- Margaretha, Farah. (2004). *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia..
- Nasehah, Durrotun dan Widyarti, Endang Tri. 2012. “Analisis Pengaruh ROE DER DPR Growth dan Firm Size Terhadap Price to Book Value (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Periode Tahun 2007-2010)”. *Jurnal Manajemen Universitas Diponegoro*. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 1-9.
- Sukirini, Dwi. 2012. “Kepemilikan Manajerial Kepemilikan Institusional Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai

Perusahaan". *Jurnal Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 50229 Indonesia*.

Sulistiono. 2010. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2006-2008". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Sutrisno. 2001. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio". *TEMA Vol. II No. 01 Maret 2001*.

Weston, J. Fred dan Brigham, Eugene F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta :Erlangga.